

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang begitu ketat dan peningkatan permintaan dari *user*. Dalam memenangkan persaingan tersebut perusahaan menggunakan berbagai cara diantaranya meningkatkan kepuasan *user* melalui produk berkualitas, ketepatan waktu pengiriman, dan efisiensi biaya. Distributor dituntut menyalurkan produk dengan baik untuk mencegah kekosongan stok. *User* akan merasa puas terhadap pelayanan distributor, jika produk tersebut tiba tepat waktu dan tepat jumlah. Oleh karena itu sistem distribusi yang baik akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus dapat mengkoordinasikan dan merencanakan distribusi dari bagian pemasaran sehingga keuntungan perusahaan tetap stabil.

PT. Bintang Sidoraya merupakan perusahaan yang bergerak dalam distributor minuman berkarbonasi, santan, minuman air kelapa, dan sarden. PT. Bintang Sidoraya mendistribusikan produknya ke distributor di Sidoarjo, Surabaya, Lamongan dan Tuban. Pengiriman produk dilakukan sehari setelah dilakukan pemesanan sesuai dengan permintaan masing-masing *user* dengan menggunakan sarana transportasi darat yang berupa truk *wingbox*.

Distribusi yang dilakukan PT. Bintang Sidoraya didasarkan atas permintaan dari para distributor di Sidoarjo, Surabaya, Lamongan dan Tuban. Dari beberapa produk yang didistribusikan oleh PT. Bintang Sidoraya, produk yang paling banyak diminati oleh *user* adalah produk minuman Heineken quart 12 dengan rata-rata jumlah setiap pengiriman yaitu 973 ctn/pesan dengan harga

Rp.131.720/karton, namun permasalahan yang dijumpai dalam perusahaan tersebut yaitu belum terdapat suatu perencanaan dan penjadwalan distribusi produk yang terkoordinasi dengan baik, sehingga permintaan untuk produk Heineken quart 12 kurang terkontrol sehingga mengakibatkan terjadinya kekurangan persediaan pada masing-masing distributor di setiap kota yang diakibatkan karena pengiriman belum sesuai dengan jumlah permintaan dan waktu yang dibutuhkan.

Dengan adanya masalah tersebut maka dilakukan perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi dengan metode *Distribution Requirement Planning (DRP)*, dengan adanya perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi dengan baik, keberhasilan pemenuhan permintaan pelanggan akan menjadi lebih optimal, kinerja penjualan meningkat dalam memenuhi order dengan kuantitas yang sesuai sehingga biaya distribusi dapat ditekan seminim mungkin.

Rifqi (2017) dalam jurnalnya mengatakan *DRP (Distribution Requirements Planning)* adalah suatu metode untuk mengatur penjadwalan distribusi produk melalui berbagai saluran distribusinya. Metode ini bertujuan untuk merencanakan berapa jumlah produk dan kapan pengiriman akan dilakukan untuk tiap-tiap daerah distribusi. Selain itu, kebutuhan yang diperlukan dalam sekali pengiriman juga dipertimbangkan sehingga tidak melampaui kemampuan kapasitas yang ada diperusahaan yaitu sebesar 1.200 ctn.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu :

“Bagaimana merencanakan penjadwalan aktivitas dan jumlah distribusi ke masing-masing daerah distributor sehingga dapat meminimumkan biaya distribusi di PT. Bintang Sidoraya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian mengenai perencanaan distribusi adalah :

1. Meminimumkan total biaya distribusi di PT. Bintang Sidoraya.
2. Melakukan perencanaan jumlah produk yang akan didistribusikan ke masing-masing daerah distributor.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang diteliti adalah minuman Heineken quart 12.
2. Data permintaan yang digunakan mulai Januari 2017 sampai Desember 2017.
3. Ditetapkan penentuan Lot Size menggunakan Metode EOQ.
4. Data persediaan yang digunakan adalah Desember 2016 dan Desember 2017.
5. Kendaraan yang digunakan adalah truk *Wingbox* dengan kapasitas 1.500 karton.

1.5 Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi peralatan dan material dalam keadaan normal.
2. Transaksi perusahaan berjalan lancar.
3. Manajemen logistik menetapkan *service level* yang digunakan adalah 80%.
4. *Lead time* adalah satu hari.
5. Tidak diijinkan pengiriman insidental dan pengiriman ganda.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Menambah pengetahuan penulis khususnya dalam bidang pendistribusian produk dari distributor sampai ke *user*.
 - b. Menerapkan teori yang telah didapat selama di bangku perkuliahan dengan praktek di lapangan.
 - c. Memberikan informasi mengenai metode *Distribution Requirement Planning* (DRP).
2. Manfaat praktis :

Dari data permintaan, harga produk Heineken quart 12, data *inventory on hand*, *lead time*, biaya simpan, biaya kirim dan biaya pesan yang diperlakukan dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) maka akan mendapatkan hasil biaya distribusi yang minimum dengan kuantitas pengiriman produk Heineken quart 12 yang tepat jumlah dan waktu pengiriman.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam memahami Tugas Akhir (Skripsi) ini, maka berikut disajikan sistem penulisan yang akan dibahas pada bagian selanjutnya.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi gambaran umum masalah yang terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Asumsi, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori yang menjadi referensi atau acuan yang akan digunakan untuk melakukan pembahasan dan analisa masalah nantinya, yang mana landasan teori ini berisi teori-teori tentang suatu metode peramalan, pandangan umum tentang persediaan, tinjauan umum metode *Distribution Requirement Planning (DRP)*, juga mencakup konsep, fungsi serta kegunaan distribusi tersebut pada proses distribusi produk.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penelitian yang berbentuk kerangka penelitian beserta penjelasannya. Dalam bab ini diuraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, identifikasi variabel, langkah-langkah pemecahan masalah, metode pengumpulan data dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengembangan dan validasi model yang sudah dibuat untuk kemudian dilakukan perubahan baik perubahan model

maupun data sesuai dengan kondusu yang ada untuk mendapatkan solusi yang sesuai dengan tujuan penelitian serta interprestasi dari hasil penelitian terhadap kondisi aktual.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan analisa data yang telah di kerjakan dan saran yang diajukan untuk pertimbangan perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN